

**“REPRESENTASI BUDAYA MINANGKABAU DALAM NOVELET
DIJEMPUT MAMAK KARYA HAMKA: TINJAUAN ANTROPOLOGI
SASTRA”**

SKRIPSI

Disusun untuk Memenuhi Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana S1
pada Jurusan Sastra Minangkabau



Diajukan oleh:

**Lia Ovitasaki
1710742007**

JURUSAN SASTRA MINANGKABAU

FAKULTAS ILMU BUDAYA UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2021

ABSTRAK

REPRESENTASI BUDAYA MINANGKABAU DALAM NOVELET *DIJEMPUT MAMAK* KARYA HAMKA: TINJAUAN ANTROPOLOGI SASTRA

Oleh Lia Ovitarsi

(Pembimbing I: Drs. Wasana, M.Hum ; Pembimbing II: Muchlis Awwali, S.S., M.Si)

Novelet *Dijemput Mamak* merupakan karya sastra yang mengangkat latar budaya Minangkabau. Hamka mencoba memberikan gambaran tentang kehidupan masyarakat Minangkabau dengan sangat kompleks melalui novelet tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap seluruh nilai budaya masyarakat Minangkabau yang direpresentasikan oleh Hamka dalam novelet *Dijemput Mamak* dengan melakukan pengkajian mendalam. Penelitian terhadap novelet *Dijemput Mamak* karya Hamka ini menggunakan tinjauan antropologi sastra. Antropologi sastra merupakan sebuah teori yang memahami sastra dari sisi keanekaragaman budaya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif yang bersifat deskriptif. Data-data yang diperoleh berupa kata-kata yang didapatkan dari teks sastra yaitu novelet *Dijemput Mamak*. Berdasarkan penelitian yang dilakukan, maka terdapat beberapa bentuk budaya masyarakat Minangkabau yang direpresentasikan oleh Hamka dalam novelet *Dijemput Mamak* terutama mengenai peran *mamak* terhadap kemenakan, hal tersebut terlihat dari dominannya peran *mamak* yang dimunculkan dalam cerita, seperti pada saat *mamak* menjemput Ramah ke rantau untuk berpisah dengan suaminya. Novel ini juga menggambarkan tentang perkawinan di Minangkabau, kehidupan *urang sumando*, hubungan orang tua dan anak, kehidupan suami istri di rantau, musyawarah mufakat, dan budaya merantau yang ada pada masyarakat Minangkabau.

Kata kunci: Hamka, Novel *Dijemput Mamak*, Representasi, Antropologi Sastra, Budaya Minangkabau.